

**EKSPEKTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
TERHADAP EKSISTENSI KOMUNITAS FOTOGRAFI “FIXLENS”
FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SELLY WAHYUNINGSIH
NIM. 1323102037**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**EKSPEKTASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
TERHADAP EKSISTENSI KOMUNITAS FOTOGRAFI “FIXLENS”
FAKULTAS DAKWAH IAIN PURWOKERTO**

**Selly Wahyuningsih
NIM. 1323102037**

Abstrak

Komunitas Fotografi “*Fixlens*” merupakan komunitas yang berada di Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Tujuan adanya komunitas ini untuk menampung bakat dan minat mahasiswanya selain itu sebagai penunjang mata kuliah fotografi salah satu program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Namun, tidak hanya itu komunitas tersebut dalam keadaan kurangnya eksistensi di dunia luar kampus. Karena keterbatasan Suber Daya Manusia (SDM) dan keterbatasan sarana dan Prasarana. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi Komunitas Fotografi “*Fixlens*” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

Ekspektasi atau harapan mahasiswa untuk mencapai berkembangnya suatu komunitas fotografi. Melalui mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memberi pengaruh yang besar untuk berkembangnya komunitas tersebut. Karena fotografi merupakan salah satu mata kuliah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Maka melalui gebrakan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) ingin memberikan harapan baru untuk komunitas tersebut agar tidak hanya aktif di kampus saja melainkan di luar kampus. Dengan harapan hasil karya mereka tidak hanya diakui di kampus melainkan di tingkat Nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Developent* atau metode penelitian survey pengembangan yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu berupa dua sumber yaitu data penelitian primer dan sekunder, data primer penelitian dapat diperoleh dari kuisioner atau angket, wawancara, sedangkan data sekundernya adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku-buku, artikel, jurnal atau literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ekspektasi mahasiswa Program Studi dan Komunikasi (KPI) terhadap eksistensi komunitas fotografi “*Fixlens*” adalah Mahasiswa menginginkan komunitas fotografi “*Fixlens*” mempunyai mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung dalam berkarya di bidang fotografi. Selain itu mahasiswa menginginkan dalam acara Jambore Fotografi Mahasiswa Indonesia (JFMI) Komunitas Fotografi “*Fixlens*” dapat menjadi tuan rumah dengan begitu eksistensi mereka tidak hanya di wilayah Banyumas saja melainkan menembus tingkat Nasional membawa harum almamater kampus dan komunitas tentunya.

Kata kunci : Ekspektasi, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Komunitas Fotografi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIHAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II Landasan Teori	
A. Harapan Mahasiswa.....	14
1. Pengertian Harapan/Ekspektasi.....	14
2. Mahasiswa.....	15
B. Program Studi Komunikasi dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).....	17
C. Fotografi.....	18
1. Pengertian Fotografi.....	18

2. Sejarah Fotografi.....	19
3. Sejarah Perkembangan Fotografi di Indonesia.....	20
4. Jenis-jenis Kamera Berdasarkan Sistem Kerjanya.....	21
5. Mengoperasikan Kamera.....	22
6. Mengenal Exposure.....	27
7. Komposisi Dasar Fotografi.....	29
8. Teknik-Teknik Dasar Fotografi.....	37
9. Mengenal Bagian-Bagian DSLR.....	42
10. Aksesori Kamera.....	44
11. Pengembangan Teknik Fotografi.....	46
12. Fotografi Sebagai Karir.....	51
13. Fotografi dalam Kurikulum Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).....	53

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	56
C. Lokasi Penelitian.....	57
D. Sumber Data.....	57
E. Metode Pengumpulan Data.....	57
F. Metode Analisis Data.....	59

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

A. Sejarah Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto....	62
1. Visi, dan Misi Program Stdui Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Purwokerto.....	63
2. Tujuan dan Sasaran.....	63
3. Kurikulum.....	64
4. Gelar Kesarjanaan.....	67
5. Profesi.....	67
6. Hal-hal yang Menunjang Profesi.....	68

B. Profil Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	69
1. Profil Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	69
2. Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	70
3. Sosialisasi.....	71
4. Anggota Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	71
5. Struktur Organisasi Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	72
6. Job Deskripsi Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	73
7. Program Kerja/Aktivitas Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	74
8. Hasil Karya Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ”.....	76
C. Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Eksistensi Komunitas Fotografi “ <i>Fixlens</i> ” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.....	77

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	94

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya seni merupakan hasil dari ekspresi jiwa si seniman dan merupakan hasil dari interpretasi seniman dalam menangkap objeknya. Menangkap objek dengan menggunakan kamera akan menghasilkan suatu karya.¹Kamera digunakan untuk membentuk atau merekam suatu bayangan ke dalam film / memory card. Sebagai fotografer, kamera merupakan alat terpenting di dunia fotografi.²

Kamera sebenarnya sejak abad ke 5 SM (sebelum masehi). Dalam kutipan sebuah buku yang berjudul *History of Photography* karya *Alma Davenport* menyebutkan bahwa seorang pria bernama Mo Ti mengamati sebuah gejala, apabila pada dinding ruangan yang gelap terdapat lubang kecil maka di bagian dalam ruang itu akan terefleksikan pemandangan di luar ruang secara terbalik lewat lubang tadi. Mo Ti lah orang pertama yang menyadari fenomena itu yang disebut dengan *camera obscura*. Beberapa abad kemudian, banyak ilmuwan yang menyadari dan mengagumi fenomena itu, seperti *Aristoteles* pada abad ke 3 SM (sebelum masehi) dan seorang ilmuwan Arab *Ibnu Al Haitam* (Al Hazen) pada abad ke 10 SM (sebelum masehi). Dan para ilmuwan tersebut berusaha mengembangkan fenomena itu dan

¹Khaerul Shaleh, Jurnal Seni Rupa, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, Jurnal, (FBS-Unnimed, 2004), hal. 121. Diakses pada tanggal 2 April 2017.

²<https://www.gilangajip.com/pengertian-kamera/> diakses pada tanggal 2 April 2017.

menciptakan sebuah alat yang bernama kamera.³ Jadi dapat kamera adalah suatu alat yang digunakan dalam aktivitas fotografi. Kamera merupakan alat vital dari aktivitas fotografi, yaitu sebuah alat medium yang digunakan untuk menampak sebuah gambar. Sebagai fotografer tentu harus mengetahui seluk beluk kamera, mulai dari sejarahnya dan jenis-jenisnya.

Belajar Fotografi dari Fotografer Austin Stevens. Belajarlah Fotografi sesuai dengan passion / minat mu, jangan ikut-ikutan orang lain, percaya pada diri sendiri dan tetap semangat. Kalau udah passion / minat, pasti dijalaninya lebih bermanfaat dan jalan sukses akan menuntunmu.⁴ Fotografi adalah foto berarti sinar sedangkan grafi berarti menulis atau menggambar.⁵ Adapun definisi fotografi adalah menggambar dengan cahaya. Jika digabungkan dengan seni fotografi berarti hasil karya penggambaran dengan bantuan cahaya yang dapat menimbulkan gambar. Sehingga dalam gambar tersebut mengandung unsur-unsur estetika. Fotografi merupakan hasil karya seni melalui proses cahaya yang hasilnya berupa gambar atau dapat disebut foto.⁶

Dengan adanya karya foto-foto seni yang disimpan sebagai dokumentasi itu akan menjadikan inspirasi bagi seniman fotografer yang menekuni dunia fotografi.⁷ Fotografi adalah sebagai karya manusia yang

³<https://www.gilangajip.com/pengertian-kamera/> diakses pada tanggal 2 April 2017.

⁴<https://www.gilangajip.com/belajar-fotografi-fotografer-austin-stevens/> diakses pada tanggal 2 April 2017.

⁵Adapun prosesnya melalui media film yang pengertiannya selambar plastik atau kaca yang telah diberi lapisan emulasi helida perak yang peka terhadap cahaya dalam proses penyinaran, maka terbentuklah gambar pada permukaan yang gelap yang disebut kamera. Khaerul Shaleh, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, 2004,hal.121.

⁶Khaerul Shaleh, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, 2004,hal. 12.

⁷Fotografi sendiri bukan merupakan tujuan, melainkan media untuk menyampaikan ekspresipemotretnya atau fotografernya. Khaerul Shaleh, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, 2004,hal. 125.

berkaitan dengan urusan menangkap waktu atau masa. Foto dapat dikatakan sebagai karya yang abadi tak akan berubah dimakan zaman.⁸Sebelum melangkah ke ranah fotografi profesional, fotografer harus menguatkan teknik dasar sebagai landasan untuk menuju fotografi profesional.⁹

Menjadi fotografi profesional merupakan salah satu pekerjaan yang sesuai dengan hobi dan menjadi impian bagi semua orang dalam hal ini orang yang menyukai bidang fotografi. Bagi pecinta fotografi hal ini tentu dapat menjadi peluang untuk menghasilkan uang dengan cara menyenangkan. Banyak media rubrik yang bersedia membayar sejumlah uang yang tak sedikit untuk menjangkau foto-foto dari para fotografer tersebut sebagai profesi di bidang fotografi.¹⁰ sebelum menjadi fotografer profesional tentunya dengan niat belajar dan usaha menggeluti bidang fotografi lebih lanjut.

Pembelajaran fotografi dasar bisa terdapat diberbagai tempat, misalnya di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tepatnya di fakultas Dakwah terdapat sebuah komunitas Fotografi. Bermula dari sekumpulan mahasiswa yang mempunyai satu hobi yang sama yaitu memotret dan mereka membutuhkan tempat untuk menampung hobi tersebut untuk mengembangkan bakatnya. Kemudian sekumpulan mahasiswa itu mendatangi Fakultas untuk menyetujui dibentuknya sebuah komunitas di dalam sebuah fakultas

⁸Khaerul Shaleh, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, 2004, hal. 125.

⁹ Wahyu Indra Pratanu, Jurnal Student Journal, *Reproduksi Pengetahuan Fotografi Dasar Pada Komunitas Fotografi "Warkop Malang*, Jurnal, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014), hal. 3. Diakses pada tanggal 2 April 2017.

¹⁰<http://www.google.co.id/am/s/liputan6.com/am/2022731/cara-dapet-uang-dengan-mudah-menjadi-fotografer-street-stylediakses> pada tanggal 26 Mei 2017.

tersebut. Setelah itu dari Fakultas menyetujui dengan keberadaan komunitas fotografi tersebut maka terbentuklah komunitas fotografi tersebut.¹¹

Tujuan terbentuknya komunitas fotografi tidak hanya untuk wadah mahasiswa yang mempunyai hobby memotret saja melainkan juga sebagai pengembangan program studi Komunikasi dan penyiaran Islam.¹² Dari sini terjadi perbedaan jika pada umumnya terbentuknya sebuah komunitas fotografi karena sebuah hobby kumpulan dari orang-orang yang menekuni hobby di bidang fotografi berbeda dengan sebuah komunitas yang berada di fakultas dakwah Institut Agama Islam ini justru untuk pengembangan program studi terbentuklah sebuah komunitas fotografi tersebut. Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait komunitas fotografi. Untuk itulah, peneliti menuangkan penelitian ini melalui skripsi yang berjudul “Ekspektasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap Eksistensi Komunitas Fotografi “*Fixlens*” di IAIN Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

1. Ekspektasi / Harapan

Ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak konstan, yang timbul tentang gagasan dimasa depan.¹³ Martin Fishbein, salah seorang pendukung teori informasi integrasi yang disegani, menilai bahwa “sikap” muncul melalui proses yang kompleks. Ia menyoroti kompleksitas sikap

¹¹Wawancara dengan Pembina Komunitas Fotografi “*Fixlens*”Warto, M.Kom di Kantor Fakultas Dakwah pada tanggal 29 Maret 2017.

¹²Wawancara dengan kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Muridan, M.Ag di kantor Fakultas Dakwah pada tanggal 21 November 2016.

¹³<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-ekspektasi/> diakses pada tanggal 2 April 2017.

melalui teori lain yang dikembangkan yang disebut dengan “teori nilai harapan”. Menurutnya, ada dua jenis kepercayaan. *Pertama*, “percaya pada sesuatu”. Jika anda percaya pada sesuatu maka Anda akan mengatakan bahwa sesuatu itu ada. *Kedua*, adalah “kepercayaan mengenai” merupakan perasaan yang dimiliki mengenai adanya hubungan khusus antara dua hal.¹⁴

Dalam hal ini penulis tertarik mengenai ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi Komunitas Fotografi tersebut dalam menghasilkan karya dan eksistensi di luar kampus.

2. Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Mahasiswa yang mengambil studi di Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang berkualitas dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang komunikasi dan dakwah melalui retorika, tablig, media cetak dan radio serta televisi. Selain itu juga dapat menjadi sarjana yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam menyiarkan serta mendakwahkan nilai-nilai Islam.

Oleh sebab itu, kompetensi profesi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam berorientasi pada pemahaman prinsip-prinsip dasar keilmuan, permasalahan dan pemecahan masalah dalam bidang komunikasi dan penyiaran secara sistematis dan logis, memiliki pengetahuan dan

¹⁴ Morissan, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 91-92.

keterampilan dalam menganalisis, merancang dan mengimplementasikan solusi dari permasalahan khususnya bidang komunikasi penyiaran Islam.¹⁵

Selain itu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dapat menjadi seorang fotografer¹⁶, Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang mengikuti komunitas Fotografi "*Fixlens*".

3. Komunitas Fotografi "*Fixlens*" di IAIN Purwokerto

Komunitas fotografi "*Fixlens*" merupakan komunitas Fotografi di IAIN Purwokerto yang berada di Fakultas Dakwah. Komunitas fotografi ini sebagai salah satu wadah untuk menampung bakat dan minat mahasiswanya, selain itu komunitas fotografi diharapkan sebagai pengembangan salah satu mata kuliah di Program studi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam).¹⁷

Eksistensi komunitas Fotografi merupakan bukti bahwa komunitas ini masih hidup dalam hal ini maksudnya masih di kelola oleh mahasiswa dan salah satu dosen masih dipercaya untuk bertanggung jawab demi kemajuan komunitas fotografi tersebut.¹⁸

¹⁵<http://www.academikaindonesia.com/komunikasi-dan-penyiaran-islam/> diakses pada tanggal 26 Mei 2017.

¹⁶Seperti yang di jelaskan pada profesi alternatif lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di buku Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2016-2017, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal. 197.

¹⁷Wawancara dengan Pembina Komunitas Fotografi "*Fixlens*"Warto, M.Kom di Kantor Fakultas Dakwah pada tanggal 29 Maret 2017.

¹⁸Dibuktikan dengan SK Komunitas Fotografi "*Fixlens*" seperti yang terlampir pada lampiran.

4. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto¹⁹

Fakultas Dakwah merupakan salah satu fakultas yang dimiliki oleh Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto, di samping Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora.

Program Sajana (S1) Fakultas Dakwah berdiri sejak tahun 1997. Sejak berdirinya, Jurusan Dakwah baru mempunyai 1 (satu) Program studi, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Pada tahun 2001, diusulkan tambahan prodi baru, yaitu Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Setelah beralihnya status IAIN Purwokerto, maka jurusan Dakwah dan Komunikasi beralih status menjadi Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, dan memiliki 3 jurusan serta 4 program studi sebagai berikut:

- a. Jurusan Bimbingan dan Konseling memiliki satu program studi yaitu Bimbingan dan Konseling Islam;
- b. Jurusan Penyiaran Islam dengan satu program studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam;
- c. Jurusan Pengembangan Masyarakat yang memiliki dua progra studi yaitu Manajemen Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apa Ekspetasi Mahasiswa Program Studi

¹⁹Tim PenyusunPanduan Akademik IAIN Purwokerto 2016-2017, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hal. 186-188.

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Terhadap Eksistensi Komunitas
Fotografi “*Fixlens*” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto?”

D. Tujuandan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi komunitas fotografi “*Fixlens*” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat penelitian terdiri dari:

Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai acuan dan titik tolak bagi peneliti yang ingin mengembangkan keilmuan di bidang fotografi yang berkaitan dengan komunitas fotografi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi dan ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi Komunitas fotografi.

Manfaat Praktis

- a. Menjadi rujukan bagi peneliti baru yang akan mengkaji hal-hal terkait fotografi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan eksistensi komunitas fotografi ditengah pesatnya persaingan komunitas fotografi diluar kampus.
- c. Memperoleh gelar S.Sos di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

E. Kajian Pustaka

Penelusuran kajian pustaka ini didasarkan pada kemampuan penulis dalam menelusuri penelitian-penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Setelah dilakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, Skripsi Andi Susilo Putro tahun 2014 yang berjudul “*Peran Media Sosial bagi Komunitas Fotografi “Kelas Pagi Yogyakarta”*”²⁰ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan dokumen serta observasi. Data wawancara dan observasi digunakan untuk mendapatkan data primer sedangkan dokumen untuk mendapatkan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran media sosial memudahkan interaksi komunikasi, serta ajang tukar informasi dan ajang untuk mengekspresikan diri.

Bedanya dengan penelitian Andi Susilo Putro penelitian ini meneliti peran media sosial pada suatu komunitas fotografi sedangkan penelitain yang penulis teliti tentang ekspektasi komunitas fotografi. Kesamaan penelitian Andi Susilo Putro dengan yang penulis teliti adalah objeknya sama-sama meneliti komunitas fotografi.

Kedua, Skripsi Ainur rofiq tahun 2014 yang berjudul “*Persepsi Anggota De Photograph Surabaya Tentang Pencitraan Diri Calon Presiden*”

²⁰Andi Susiolo Putro, “*Peran Media Sosial bagi Komunitas Fotografi “Kelas Pagi Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta:Universitas Gajah Mada, 2014). Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.

2014 Dalam Iklan Politik di Media Televisi”.²¹ Penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus. Berdasarkan tataran atau cara menganalisis data, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, dengan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Fokus dari penelitian ini ada dua yakni membahas tentang bagaimana proses atensi dan sensasi anggota De Photograph Surabaya tentang calon presiden RI 2014 dalam mencitrakan diri dalam iklan politiknya di televisi. Dan bagaimana persepsi anggota De Photograph Surabaya tentang calon presiden RI 2014 dalam mencitrakan diri dalam iklan politiknya di televisi. Hasil dari penelitian ini berupa sensasi dan atensi anggota De Photograph dari stimuli iklan capres 2014 di televisi Indonesia dalam rentang bulan Februari sampai Maret 2014 memunculkan sebaran iklan dari Prabowo Subianto, Abu Rizal Bakrie, Wiranto - Hary Tanoë Sudibyo dan Joko Widodo.

Bedanya dengan penelitian Ainur Rofiq adalah objek penelitian yang membahas tentang pencitraan diri calon Presiden 2014 dalam iklan politik di media televisi dan metode yang digunakan dalam skripsi tersebut. Kemudian kesamaan dalam skripsi ini sama-sama membahas anggota fotografi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rani Ifmaniar tahun 2014 yang berjudul “*Pengaruh Komunitas Mahasiswa Fotografer Universitas Jember Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Kamera DSLR*”

²¹Ainur Rofiq, *Persepsi Anggota De Photograph Surabaya Tentang Pencitraan Diri Calon Presiden 2014 Dalam Iklan Politik di Media Televisi*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014). Diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

Merek CANON”.²²Penelitian ini merupakan penelitian *confirmatori research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengkonfirmasi teori. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jember yang mengambil keputusan membeli dan menggunakan kamera DSLR, dan sampel yang terpilih sebanyak 100 responden mahasiswa Universitas Jember. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang pertama yaitu mahasiswa Universitas Jember yang memiliki kamera DSLR merek Canon dan kriteria yang kedua yaitu anggota komunitas mahasiswa fotografer Universitas Jember. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas mahasiswa fotografer berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian kamera DSLR merek CANON.

Bedanya dengan penelitian Rani Ifmaniar adalah objek penelitian yang membahas tentang pengaruh komunitas mahasiswa fotografer Universitas Jember terhadap keputusan pembelian dan kepuasan konsumen kamera DSLR Merek CANON. Kemudian kesamaan dalam skripsi ini sama-sama subjeknya mahasiswa komunitas fotografi.

Dari beberapa penelitian diatas penelitian tentang “Ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi komunitas fotografi “*Fixlens*” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto” sangat berbeda dengan sekripsi diatas.

²²Rani Ifmaniar, *Pengaruh Komunitas Mahasiswa Fotografer Universitas Jember Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Kamera DSLR Merek CANON*, Skripsi, (Jember:Universitas Jember, 2014). Diakses pada tanggal 27 Maret 2017.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami serta mengatur pembahasan skripsi ini diperlukan adanya sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan terdiri dari: Latar belakang masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Landasan Teori yang berisi tentang Harapan/Ekspektasi, Mahasiswa Pogram Studi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Fotografi.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV Gambaran Umum yang berisi tentang Sejarah berdirinya Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Visi, Misi dan Tujuan Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Struktur Organisasi Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Kurikulum Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Hal-hal yang menunjang Profesi, Sejarah Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Visi, Misi dan Tujuan Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Sosialisasi, Anggota Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Struktur Organisasi Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Job deskripsi Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Program Kerja/Aktivitas Komunitas Fotografi "*Fixlens*", Hasil Karya Komunitas Fotografi "*Fixlens*".

Laporan hasil penelitian dan pembahasan tentang ekspektasi mahasiswa Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi Komunitas fotografi "*Fixlens*" Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

BAB V Merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kemudian daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

KSIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang ekspektasi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) terhadap eksistensi komunitas fotografi “*Fixlens*” Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto dapat disimpulkan bahwa besar harapan sebagai komunitas dapat menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai wadah untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya di bidang fotografi. Dengan begitu komunitas mampu menjalankan program kerjanya agar dapat terlaksana dengan baik. Selain itu juga komunitas dapat dijadikan tempat untuk mengasah *skill* sehingga bakat memotretnya dapat digunakan di dunia kerja jika sudah lulus nanti atau bahkan dapat menjadi nilai tambahan untuk beasiswa. Sehingga komunitas dapat lebih eksis lagi dalam menghasilkan karya yang kreatif dan mampu menembus tingkat Nasional.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk para anggota komunitas fotografi “*Fixlens*” agar lebih terampil lagi dalam teknik fotografi tidak hanya menguasai materinya melainkan praktiknya juga atau sebaliknya. Sering diadakan pertemuan, sarasehan dengan alumni untuk menjaga silaturahmi dengan anggota

komunitas dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang fotografi. Dapat melaksanakan program kerja dengan baik dan sistematis untuk kemajuan komunitas fotografi "*Fixlens*".

Untuk Fakultas Dakwah agar dapat melengkapi fasilitas komunitas fotografi "*Fixlens*" agar dapat terpenuhi sarana dan prasarannya guna menjadi investasi untuk komunitas agar dapat mengembangkan bakat dan minatnya tanpa terkendala sarana ataupun prasarannya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta ridha-Nya hingga penyusunan skripsi ini telah selesai, walau dengan berbagai keterbatasan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis hanyalah manusia biasa yang tidak lepas dari kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik tentang bahasa maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Dengan harapan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semoga Allah SWT senantiasa menunjukkan jalan yang terbaik dalam setiap langkah kehidupan kita untuk meraih ridha-Nya. Amin Ya Robal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 1998, *Manajemen Penelitian*, Jakarta; Rieneka Cipta,
- Darmawan, Bagas, *Belajar Fotografi dengan Kamera DSLR*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Don F. Faules, dan Wayne Pace, 2001, *Komunikasi Organisasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Govern, Thomas Mc, 2003, *Belajar Sendiri dalam 24 Jam Fotografi Hitam Putih*, Yogyakarta: Andi Offset
- Jane Marsha, dan Husna Widyani, 2014, *Kamera DSLR itu Gampang, Kok!*, Yogyakarta: Cv Solusi Distribusi
- Ifmaniar, Rani 2014, *Pengaruh Komunitas Mahasiswa Fotografer Universitas Jember Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Kamera DSLR Merek CANON*, Skripsi, Jember:Universitas Jember, Diakses pada tanggal 27 Maret 2017
- Khairil, dan Sudarwan Danim, 2010, *Psikologi Pendidikan Dengan Persepsi Baru*, Bandung: ALfabeta
- Koentjaraningrat, 1981, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Mardohar Batu Bornok, dan Rudi Setiawan, 2014, *Estetika Fotografi*, Jurnal, Universitas Katholik Parahyangan: LPPM, Diakses pada tanggal 2 April 2017
- Morissan, 2013, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Kencana
- Pratanu, Wahyu Indra Jurnal, 2014, *Reproduksi Pengetahuan Fotografi Dasar Pada Komunitas Fotografi “Warkop Malang*, Student Journal, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, Diakses pada tanggal 2 April 2017.
- Putro, Andi Susiolo, 2014, *“Peran Media Sosial bagi Komunitas Fotografi “Kelas Pagi Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta:Universitas Gajah Mada, Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017.
- Rofiq, Ainur 2014, *Persepsi Anggota De Photograph Surabaya Tentang Pencitraan Diri Calon Presiden 2014 Dalam Iklan Politik di Media Televisi*, Skripsi, Surabaya:UIN Sunan Ampel, Diakses pada tanggal 27 Maret 2017

Setiawan, Antonius Fran, 2005, *Panduan Belajar Fotografi Digital*, Yogyakarta: Andi Offset

Shaleh, Khaerul, 2004, *Fotografi Sebagai Dokumentasi*, Jurnal Seni Rupa, FBS-Unnimed

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta

-----,2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, Bandung; Cv. Alfabeta

Sujdono, Anas, 1987, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press

Syah, Muhibbin 2004, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2016-2017, Purwokerto: IAIN Purwokerto

Waluyo, Uji, 2012, *Minat Siswa Terhadap Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Skripsi, Purwokerto:Stain Purwokerto

Widyani, Husna, *Step-Step Hebat Kuasai Kamera DSLR*, Jakarta Timur: Dunia Komputer

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kurikulum> diakses pada tanggal 26 Mei 2017

<http://www.academikaindonesia.com/komunikasi-dan-penyiaran-islam/> diakses pada tanggal 26 Mei 2017

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-ekspektasi/> diakses pada tanggal 2 April 2017

<https://www.gilangajip.com/pengertian-kamera/> diakses pada tanggal 2 April 2017

<http://www.google.co.id/am/s/liputan6.com/am/2022731/cara-dapet-uang-dengan-mudah-menjadi-fotografer-street-style> diakses pada tanggal 26 Mei 2017

www.idseducation.com/articles/sejarah-fotografi-di-indonesia/ diakses pada tanggal 26 Mei 2017

<http://www.Isi.ac.id/program/sarjana/seni-media-rekam/jurusan-fotografi/> pada tanggal 26 Mei 2017

Mahasiswa. *Kamus bahasa Indonesia (online)* diakses pada tanggal 26 Mei 2017

Tipsfotografi.net/definisi-dan-fungsi-iso-pada-fotografi.html